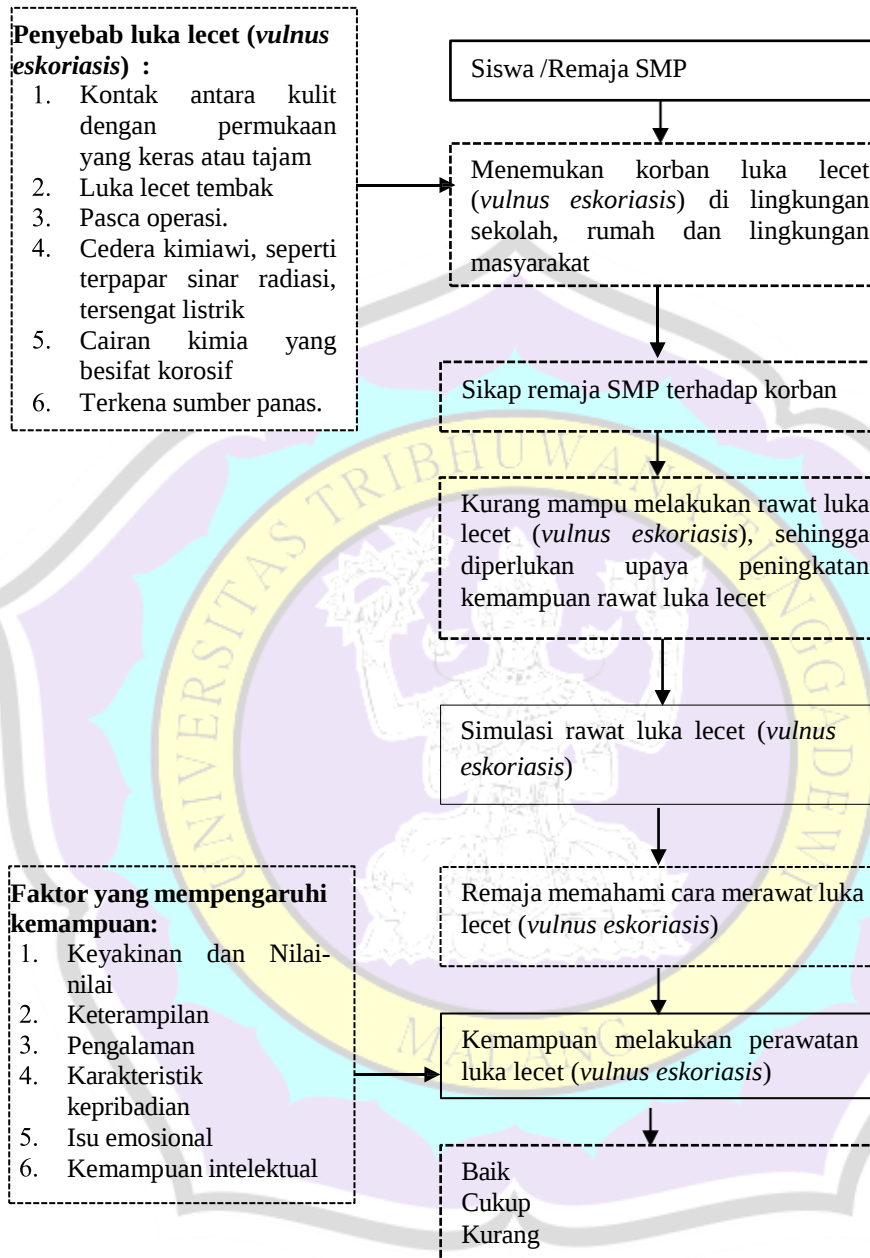


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Pengaruh Simulasi Terhadap Kemampuan Rawat Luka lecet (*vulnus eskoriasis*) Pada Remaja Kelas VII-IX SMPK Bhakti Luhur Kota Malang

Berdasarkan gambar 3.1 menjelaskan bahwa remaja sering menemukan korban luka lecet (*vulnus eskoriasis*) baik dilingkungan sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat. Faktor penyebab: kontak antara kulit dengan permukaan yang keras atau tajam, luka lecet (*vulnus eskoriasis*) tembak, dan luka lecet (*vulnus eskoriasis*) pasca operasi. Selain itu, disebabkan oleh cedera kimiawi, seperti terpapar sinar radiasi, tersengat listrik, terkena cairan kimia yang bersifat korosif, serta terkena sumber panas. Korban luka lecet (*vulnus eskoriasis*) memerlukan perawatan yang serius sebelum tiba dilayanan kesehatan. Namun faktanya remaja SMP belum mengetahui cara merawat luka lecet (*vulnus eskoriasis*) , oleh karena itu remaja perlu di bekali dengan berbagai ilmu pengetahuan melalui kegiatan simulasi yang dipelajari yakni tentang cara merawat luka lecet (*vulnus eskoriasis*). Dengan adanya simulasi rawat luka lecet (*vulnus eskoriasis*) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan remaja dalam reawat luka lecet (*vulnus eskoriasis*). Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan: keyakinan dan nilai-nilai, keterampilan, pengalaman, karakteristik kepribadian, isu emosional dan kemampuan intelektual.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2013). Hipotesis dalam penelitian ini adalah.

H_1 = ada pengaruh simulasi terhadap kemampuan rawat luka lecet (*vulnus eskoriasis*) pada remaja kelas VII-IX SMPK Bhakti Luhur Kota Malang